

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**SALENA WATI
NPM : 1602120134**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 17 November 2020

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SALENA WATI
NPM : 1602120134

Dengan judul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Manajemen**

Suryani Murad, SE, M.Si
NIK : 19720205 200103 2 001.

Pembimbing I

Suryani Murad, SE, M.Si
NIK : 19720205 200103 2 001

Pembimbing II

Mahyuddin, A.Md.Par, SE, M.Par
NIK. 19740217 200201 1 001

**Mengetahui,
Dekan,**



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si
NIK : 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 17 November 2020

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SALENA WATI
NPM : 1602120134

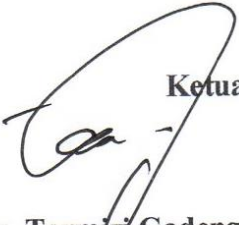
Dengan judul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

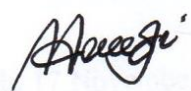
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 15 September 2020

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK : 19700408 199401 1 001

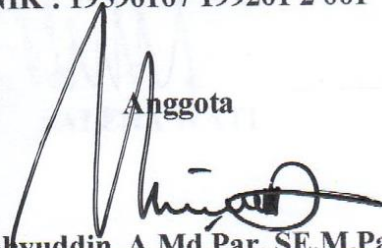
Sekretaris


HJ. Nadiya, SE, M. Si
NIK : 19590107 199201 2 001

Anggota


Suryani Murad, SE, M. Si
NIK : 19720205 200103 2 001

Anggota


Malyuddin, A. Md. Par, SE, M. Par
NIK. 19740217 200201 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen




Suryani Murad, SE, M. Si
NIK: 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 17 November 2020

Yang Menyatakan



SALENA WATI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SALENA WATI
NPM : 1602120134
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 September 2020

Yang Menyatakan,



SALENA WATI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Suryani Murad, SE., M.Si selaku pembimbing I dan bapak Mahyuddin, A.Md, Par, SE., M.Par selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan semenjak dari pertama hingga selesainya skripsi ini.

Oleh karena itu, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memberikan dorongan semangat serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita terima kasih juga saya sampaikan kepada abang dan kakak saya yang telah banyak memberikan saran-saran dan masukan motivasi.
2. Bapak Drs. Tarmizi, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Nadiya, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Rusnaldi, SE selaku Wakil

Dekan II, Ibu Syamsidar, SE., M.Si. Ak.CA selaku Wakil Dekan III Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Tuwisna SE, MM. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha Akademik, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluarga besar yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini, yang tak hentinya memberikan doa agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang telah ditentukan.
8. Rekan-rekan, teman dan sahabat-sahabat satu angkatan 2016 saya yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT akan membalasnya dikemudian hari. *Amin ya Rabbal A'lam.*

Banda Aceh, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Minat Berwirausaha	7
2.1.1 Minat Berwirausaha	7
2.1.2 Aspek-aspek Minat Berwirausaha	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Minat Berwirausaha	10
2.1.4 Karakteristik Kewirausahaan	12
2.1.5 Cara Menjadi Seorang Wirausaha Sukses	17
2.1.6 Indikator Minat Berwirausaha	18
2.2 Pembelajaran Kewirausahaan	19
2.2.1 Pembelajaran Kewirausahaan	19
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan	20
2.2.3 Manfaat Pembelajaran Kewirausahaan	21
2.2.4 Indikator Pembelajaran Kewirausahaan	22
2.3 Lingkungan Keluarga	22
2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga	22
2.3.2 Fungsi Lingkungan Keluarga	23
2.3.2 Faktor Lingkungan Keluarga dalam Wirausaha	26
2.3.3 Indikator Lingkungan Keluarga	28
2.4 Penelitian terdahulu	28
2.5 Kerangka Pemikiran	32
2.6 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan sampel Penelitian	35
3.3 Teknik Pengambilan Data	35
3.4 Skala Pengukuran.....	36
3.5 Definisi Operasional.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	39
3.7.1 pengujian validitas	39
3.7.2 Pengujian Realibilitas	40

3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.8 Pengujian Hipotesis.....	42
3.8.1 Uji t	42
3.8.2 Uji f	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Karakteristik Responden	43
4.3 Hasil Pengujian Data	48
4.4 Pembahasan Penelitian	55
4.5 Implikasi Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Sebelumnya	30
3.1 Skala Likers	37
3.2 Definisi Operasional	37
4.1 Usia Responden	47
4.2 Jenis Kelamin	44
4.3 Minat berwirausaha	44
4.4 Pembelajaran Kewirausahaan.....	45
4.5 Lingkungan Keluarga	47
4.6 Hasil Uji Validitas	49
4.7 Hasil Uji Reliabilitas	49
4.8 Multikolinieritas	51
4.9 Hasil Pengujian Regresi.....	53
4.10 Hasil Uji-F	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka pemikiran.....	32
4.1 Uji Normalitas.....	50
4.2 Heterokedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Output Hasil SPSS
2. Foto-foto penelitian
3. Surat keputusan pembimbing
4. Surat izin penelitian dari kampus
5. Daftar riwayat hidup

**Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Aceh**

Penulis : Salena Wati
NPM : 1602120134

**Pembimbing : 1. Suryani Murad, SE.,M.Si
2. Mahyuddin, A.Md, Par, SE., M.Par**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji-f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara Simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kata Kunci : Pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Melihat perbandingan jumlah wirausaha di negara maju dengan jumlah wirausaha di Indonesia, maka wajar jika pertumbuhan perekonomian di Indonesia juga masih lambat. Oleh karena itu, generasi muda bangsa harus mengembangkan sektor kewirausahaan dengan mendorong mereka menjadi wirausaha, sehingga jumlah wirausaha di Indonesia meningkat agar dapat berperan dalam mendukung ekonomi negara menuju kemandirian bangsa. Jumlah wirausaha di Indonesia masih perlu ditingkatkan karena dianggap masih sangat rendah sehingga tidak dapat mendukung tumbuhnya perekonomian di Indonesia. Pemerintah Indonesia sedang berfokus meningkatkan jumlah wirausaha agar dapat berperan dalam mendukung ekonomi negara agar lebih maju pada masa mendatang.

Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai salah satu perguruan tinggi di Aceh Indonesia sangat mendukung program pemerintah untuk mencetak wirausaha muda melalui berbagai kegiatan diantaranya terbentuknya unit kegiatan mahasiswa wirausaha, program mahasiswa wirausaha dan berbagai bentuk pelatihan kewirausahaan.

Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, diuntut sejumlah kreativitas dan inovasi untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk memulai usaha. Kreatifitas dan keberanian mengambil resiko merupakan ciri dari kepribadian wirausaha. Beberapa kepribadian wirausaha

lainnya seperti percayadiri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang tangguh untuk mampu mengelola usaha.

Jiwa berwirausaha mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Brown dan Brooks dalam Aprilianty (2013) mendefinisikan minat sebagai suatu yang membangkitkan atau memegang perhatian atau rasa ingin tahu seseorang. Indikasi ketertarikan diantaranya apa yang seseorang ingin lakukan atau apa yang mereka nikmati atau sukai.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan banyak peluang yang ada agar dapat mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan sebab dengan adanya minat tersebut seseorang dapat mengoptimalkannya. Selain itu, minat juga dipengaruhi oleh pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan untuk peserta didik dalam hal ini mahasiswa tentang bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga memberi nilai dan hasil.

Pembelajaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) di Aceh Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan luar negeri, bahkan dibeberapa negara pendidikan kewirausahaan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Misalnya, dinegara-negara Eropa dan Amerika Utara pendidikan kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1970-an. Bahkan di Amerika Serikat lebih dari 500 sekolah sudah mengajarkan mata kuliah kewirausahaan era tahun 1980-an. Sementara itu, di Aceh Indonesia pendidikan

kewirausahaan baru mulai dibicarakan era tahun 1980-an. Hasilnya kita patut bersyukur bahwa dewasa ini sudah mulai berdiri beberapa sekolah yang memang berorientasi untuk menjadikan mahasiswanya sebagai calon pengusaha unggul setelah pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Melalui pembelajaran kewirausahaan mahasiswa dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha sehingga dapat mengembangkan usaha, ide dan pengetahuan untuk memulai usaha.

Selain pembelajaran kewirausahaan Lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Alma (2013: 8) Dalam lingkungan keluarga salah satunya adalah peran orang tua yang akan mempengaruhi anak dalam menentukan masa depannya misalnya dalam pemilihan pekerjaan. Pembelajaran kewirausahaan dapat dijadikan modal dasar untuk mengaktualisasikan sikap dan perilaku untuk berwirausaha, serta pembelajaran materi kewirausahaan yang dilakukan para pendidik diharapkan mampu menimbulkan minat berwirausaha kepada mahasiswa, sehingga banyak kegiatan yang bermanfaat yang dapat dilakukan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Oktober 2019 dengan 25 orang mahasiswa yang terdiri dari 6 Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi, Teknik, Tarbiyah, FK dan Psikologi dengan keseluruhan jumlah mahasiswa 4.894 orang dari tahun 2019/2020 mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha ketika sudah selesai menempuh pendidikan, Pembelajaran kewirausahaan memberikan pengalaman secara teoretis, sehingga mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha, pada mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Aceh, Selain itu mahasiswa juga mengatakan bahwa lingkungan keluarga juga sangat mendukung jika mahasiswa berminat berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 mahasiswa pada tanggal 19 Oktober 2019 mengemukakan bahwa 5 orang (33,33%) orang menyatakan kurangnya kreativitas dosen dalam mengajar di dalam ruangan, dosen bertugas hanya menjelaskan kemahasiswa sedangkan mahasiswa hanya jadi pendengar, oleh karena itu mahasiswa kurang menyukai pembelajaran kewirausahaan, 9 orang (60%) diantaranya mengatakan dalam pembelajaran kewirausahaan banyak sekali teori sedangkan praktek sangat jarang, itulah membuat mahasiswa bosan, sisanya 1 orang (6,66%) mengatakan memang tidak menyukai pembelajaran kewirausahaan karena cita-citanya memang mau menjadi PNS. Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa kurang menyukai pembelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 mahasiswa pada tanggal 19 Oktober 2019 mengemukakan bahwa dari 15 yang diwawancarai 7 orang (46,66%) di dukung oleh keluarga untuk berwirausaha dan siswanya 8 orang (53,33%) kurang mendapat dukungan dari keluarga, oleh sebab itu minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh masih rendah, selain kurang menyukai pembelajarannya mahasiswa juga kurang mendapat dukungan dari keluarga untuk berwirausaha, mereka lebih senang jika anak mereka PNS atau bekerja di kantor.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Meningkatkan wawasan berfikir penulis mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

1.4.2 Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin berwirausaha di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Ketika seseorang memiliki minat (*interest*) pada topik atau aktivitas tertentu, maka mereka menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang. Jadi, minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Seperti yang disampaikan oleh Hidi, Renninger, Krap & Schiefele (dalam Jeanne, 2009: 101) mahasiswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.

Zulianto (2014) menyebutkan bahwa minat berwirausaha dalam banyak penelitian di kenal dengan beberapa istilah yaitu motivasi berwirausaha, niat berwirausaha dan intensi kewirausahaan. Urban dkk (Zulianto dkk, 2014) menyebutkan bahwa istilah intensi berwirausaha merupakan istilah yang memiliki kedekatan dengan istilah lain yang sering digunakan dengan arti yang sama, misalnya kesadaran kewirausahaan, potensi kewirausahaan, calon pengusaha, kecenderungan kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan. Perhatian dalam *theory of plan behavior* adalah pada niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku.

Santoso (2009) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Ajzen (Permata, 2014) menyebutkan bahwa minat sebagai intensi yang merupakan suatu disposisi tingkah laku, hingga terdapat waktu dan kesempatan yang

tepat akan diwujudkan dalam bentuk tindakan. Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu (Sandjaja dalam Mahasiswadi, 2013). Selain itu, minat juga dilihat sebagai bentuk perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua usahanya. Garjito (2014:13). Sedangkan menurut Suryana (2013:13), wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian untuk maksud memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk dimanfaatkan.

Peter F. Drucker dalam (Kasmir, 2013: 20) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Definisi tersebut secara lebih luas dikemukakan oleh Hisrich dalam Suryana (2010: 5) yang mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Sementara itu, Zimmerer dalam (Kasmir, 2013: 20) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Masykur Wiratmo (2011: 8). dalam buku Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis mengungkapkan definisi kewirausahaan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi, dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa finansial dan kepuasan pribadi.

Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

2.1.2 Aspek-Aspek Minat Berwirausaha

Crow dan Crow (Mubassaroh & Edwina, 2014) menyebutkan bahwa ada tiga aspek dalam minat berwirausaha, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri, yaitu sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwiraswasta;
- b. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya, yaitu seseorang beradaptasi dengan lingkungan sosial yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya untuk melakukan kegiatan berwiraswasta;
- c. Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya, yaitu perasaan senang atau gembira terhadap kegiatan yang berhubungan dengan berwiraswasta.

Menurut Alma (2014:12), aspek pendorong seseorang untuk mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha ada 2, yaitu:

1. *Personal attributes* yaitu dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan. David McClelland di dalam bukunya *The Achieving Society*, menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang lain.
2. *Environmental* yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan (faktor luar). Di samping faktor personal yang ada didalam diri pribadi wirausaha maka ada pengaruh faktor luar terhadap pembentukan watak wirausaha.

Menurut Alma (2014:35) Tiga tipe utama dari wirausaha yaitu :

1. Wirausaha Ahli (*Craftman*)

Wirausaha ahli atau seorang penemu memiliki suatu ide yang ingin mengembangkan proses produksi sistem produksi, dan sebagainya. Wirausaha ahli ini biasanya seseorang yang bekerja pada sebuah perusahaan besar kemudian memutuskan untuk keluar sebagai pegawai dan memulai bisnisnya sendiri.

2. *The Promoter*

The promoter adalah seorang individu yang tadinya mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai sales atau bidang *marketing* yang kemudian mengembangkan perusahaan sendiri.

3. *General Manager*

General manajer adalah seorang individu yang ideal yang secara sukses bekerja pada sebuah perusahaan, dia banyak menguasai keahlian bidang produksi, pemasaran, permodalan dan pengawasan.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Minat Berwirausaha

Alma (Putra, 2012) menyatakan terdapat tiga faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha yaitu:

a. Personal

David Mccland dalam Alma (Putra, 2012) menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.

b. Sosiologis

Faktor ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial berupa masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu pekerjaan orang tua terlihat adanya pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula. Lingkungan dalam bentuk peran model juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Peran model ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Dorongan teman juga cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan.

c. Environmental

Suryana (Putra, 2012) menyebutkan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti yang dicontohkan oleh Alma (dalam Putra, 2012) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan,

perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana seperti ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Ajzen (2005) menyebutkan ada tiga faktor yang melatar belakangi intensi seseorang dalam berperilaku:

a. Personal

Faktor ini menjelaskan bahwa intensi seseorang dipengaruhi oleh kondisi pada diri individu itu sendiri seperti sikap, kepribadian, nilai-nilai, emosi dan kecerdasan individu.

b. Sosial

Faktor sosial seperti usia, jenis kelamin, ras etnik, pendidikan, penghasilan dan agama dapat mempengaruhi intensi seseorang dalam berperilaku.

c. Informasi

Faktor informasi dalam hal ini berupa pengetahuan yang diperoleh berdasar pengalaman maupun media cetak, media internet, dan lain-lain.

1.1.4 Karakteristik Wirausaha

Karakter wirausaha merupakan potensi diri yang dimiliki seseorang berupa sikap mental yang dikembangkan melalui pendidikan. Karena untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah, ia harus melihat kedepan dan berfikir untuk kelangsungan usaha.

Suryana (2006:30-37) mengemukakan pendapat bahwa seorang wirausaha harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki motif berprestasi tinggi, dalam hal ini seorang wirausaha selalu berfikir bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk

- menghasilkan nilai maksimal. Artinya wirausaha melakukan sesuatu hal secara tidak asal-asalan atau dilakukan dengan perhitungan yang matang;
2. Memiliki prespektif ke depan, maksudnya arah pandangan seorang wirausaha juga harus berorientasi kemasa depan. Perspektif seorang wirausaha akan dapat membuktikan apakah dia berhasil atau tidak;
 3. Memiliki kreativitas tinggi, seorang wirausaha umumnya memiliki daya kreasi dan inovasi yang lebih dari non wirausaha;
 4. Memiliki sifat inovasi tinggi yaitu seorang wirausaha mempunyai sifat inovasi yang tinggi dalam membuat barang atau jasa guna mengembangkan bisnis yang dia jalani;
 5. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan yaitu seorang wirausaha harus memantapkan komitmennya yang kuat dalam pekerjaannya, karena jika tidak, akan berakibat fatal terhadap segala sesuatu yang telah dirintisnya;
 6. Memiliki tanggung jawab, ide dan perilaku seseorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab. Oleh karena itu komitmen sangat diberlakukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggung jawab;
 7. Memiliki kemandirian dan ketidak tergantungan terhadap orang lain, maksudnya disini yaitu orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimiliki sendiri;
 8. Memiliki keberanian menghadapi resiko yaitu seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang dihadapinya, semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan;
 9. Selalu mencari peluang yaitu seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada suatu waktu;
 10. Memiliki jiwa kepemimpinan, jiwa kepemimpinan sebagai faktor penting untuk dapat mempengaruhi kinerja orang lain, memberikan sinergi yang kuat demi tercapainya suatu tujuan;
 11. Memiliki kemampuan manajerial, kemampuan manajerial seseorang dapat dilihat dari tiga kemampuannya itu : kemampuan teknik, kemampuan pribadi/personal, dan kemampuan emosional;
 12. Memiliki kemampuan personal maksudnya yaitu semua orang yang berkeinginan untuk menjadi seorang wirausaha harus memperkaya diri dengan berbagai ketrampilan personal.

Menurut Alma (2013:52-55) mengemukakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) percayadiri, merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu hal termasuk meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha; (2) berorientasi pada tugas dan hasil, dalam hal ini seseorang tidak mengutamakan prestiseter lebih dahulu dari pada

prestasi. Akan tetapi, ia cenderung pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Seseorang yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian maka dia tidak akan mendapatkan kemajuan; (3) pengambil resiko, seorang wirausaha harus sadar bahwa pertumbuhan dalam berwirausaha akan datang apabila ia mampu mengambil peluang-peluang masa sekarang dan mengambil resiko untuk mencapai tujuan; (4) kepemimpinan, yaitu seseorang yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus. Seorang wirausaha harus mempunyai sikap kepemimpinan agar dapat memimpin para karyawannya; (5) keorisinilan, sifat keorisinilan seorang wirausaha menuntut adanya kreativitas dalam pelaksanaan tugasnya; (6) berorientasi ke masa depan, merupakan upaya antisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan.

Menurut Suryana (2013:108-110) ada beberapa faktor pendorong keberhasilan kewirausahaan dan faktor penghambat kewirausahaan. Keberhasilan dalam berwirausaha ditentukan oleh tiga faktor yaitu : (1) Kemampuan dan kemauan, yaitu seseorang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadikannya sebagai seorang wirausaha yang sukses, (2) tekad yang kuat dan kerja keras, (3) kesempatan dan peluang.

Menurut Scarborough dan Zimmerer (dalam Suryana 2010: 23) terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
2. Memilih risiko yang moderat (*preference for moderate risk*), artinya selalu menghindari risiko yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

3. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
4. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya unsur timbal balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
5. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
7. Memiliki kemampuan berorganisasi (*skill at organization*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

Sedangkan, menurut Grave (dalam Basrowi, 2011:11) karakteristik wirausahawan meliputi 10 D, sebagai berikut:

1. Mimpi (*Dream*), yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya.
2. Ketegasan (*Decisiveness*), yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan.

3. Berindak (*Doers*), yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan langsung menindak lanjuti. Mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin dan tidak menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya.
4. Penentuan (*Determination*), yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun dihadapkan pada halangan dan rintangan yang tidak mungkin dapat diatasi.
5. Kesabaran (*Dedication*), yaitu seorang wirausaha dedikasi terhadap bisnisnya sangat tinggi.
6. Kesetiaan (*Devotion*), yaitu mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkan.
7. Rinci (*Details*), yaitu seorang wirausaha sangat memerhatikan faktor-faktor kritis secara rinci.
8. Keuntungan (*Destiny*), yaitu bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya, bebas dan tidak mau tergantung kepada orang lain.
9. Mata uang (*Dollars*), seorang wirausaha tidak mengutamakan mencapai kekayaan, motivasinya bukan karena uang.
10. Menghasilkan (*Distribute*), yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang kepercayaan yaitu orang-orang yang kritis dan mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

Ciri-ciri yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya karakteristik seorang wirausaha ialah kreatifitas. Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa seorang wirausaha dapat dibentuk dan dipelajari, bukan lahir dengan sendirinya

1.1.5 Cara Menjadi Seorang Wirausaha Sukses

Menurut Daryanto, (2013: 25) menggambarkan delapan anak tangga untuk mencapai puncak karir. Delapan anak tangga ini dapat pula digunakan oleh wirausaha dalam mengembangkan profesinya.

- a. Mau kerja keras (*Capacity for Hard Work*)
Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Demikianlah setiap pengusaha yang sukses selalu menempuh saat-saat harus banting tulang dalam merintis perusahaannya. Sikap kerja keras harus dimiliki seseorang wirausahawan. Berdasarkan paparan tersebut, kerja keras merupakan sikap yang pasti dijalani. Sebuah usaha dijalankan perlu kerja keras untuk mencapai kesuksesan kerja keras juga perlu memperhatikan stamina dan waktu, jika bekerja keras tanpa memperhatikan waktu dan istirahat maka akan membuat kacau sebuah usaha.
- b. Bekerja sama dengan orang lain (*Getting Things Done With and Through*)
Perbanyaklah teman yang dibawah atau diatas kita dengan bekerjasama dengan orang lain, maka tujuan akan mudah tercapai. Inilah yang disebut “manajemen” yaitu ilmu atau seni menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan paparan tersebut, sebuah usaha tidak mungkin dijalankan sendiri. Seseorang wirausaha harus bekerjasama dengan orang lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. kemampuan seseorang pasti ada batasnya, sehingga dibutuhkan orang lain untuk membantu sebuah usaha kerjasama dengan orang lain juga dibutuhkan sifat saling percaya.
- c. Penampilan yang Baik (*Good Appearance*)
Dalam hal ini bukan berarti penampilan body face atau muka yang elok dan paras yang cantik tetap lebih ditekankan pada penampilan perilaku jujur, disiplin. Banyak orang tertipu dengan wajah elok tetapi ternyata orang itu penipu ulung.
- d. Yakin (*Self Confidence*)
Kita harus memiliki keyakinan diri bahwa kita kan sukses melakukan suatu usaha. Yakin dapat di terapkan dalam tindakan sehari-hari, melangkah pasti, tekun, sabar, tidak ragu. Berdasarkan paparan tersebut, keyakinan akan membantu seseorang wirausaha mempertahankan pendapat atau langkah yang diambil. Keyakinan yang kuat dapat mengatasi segala macam permasalahan dalam berwirausaha karena ada dorongan kuat dalam individu itu sendiri.
- e. Pandai Membuat Keputusan (*Making Sound Decision*)
Jika dihadapkan pada alternatif, harus memiliki, maka buat pertimbangan yang matang. Kumpulan berbagai informasi, bisa medapatkan orang lain, setelah itu ambil keputusan, jangan ragu. Mau Menambah
- f. Ilmu Pengetahuan (*College Education*)
Zaman sekarang pendidikan adalah nomor satu. Tenaga tak terdidik harganya murah dan sebaliknya. Pendidikan ini bukan berarti masuk perguruan tinggi, melainkan pendidikan dalam bentuk kursus atau membaca buku. Akan tetapi, hal yang terpenting adalah tambahan ilmu pengetahuan.
- g. Ambisi untuk Maju (*Ambition Drive*).
Harus punya sema ngat tinggi, mau berjuang untuk maju. Orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan.

h. Pandai Berkomunikasi (*Ability to Communicate*)

Pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasi sebuah pemikiran dalam bentuk ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, mampu menarik perhatian orang lain. Komunikasi baik, diikuti perilaku jujur, konsisten dalam berbicara akan sangat membantu dalam mengembangkan karir.

2.1.7 Indikator Minat Berwirausaha

Berdasarkan uraian di atas istilah *entrepreneur* mempunyai arti yang berbeda pada setiap orang karena mereka melihat konsep ini dari berbagai sudut pandang. Namun demikian ada beberapa aspek umum yang terkandung dalam pengertian *entrepreneur* yaitu adanya unsur risiko, kreativitas, efisiensi, kebebasan dan imbalan.

Menurut Safari (2003:4) Indikator minat berusaha mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Seorang mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata kuliah, maka mahasiswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya, tidak ada perasaan terpaksa pada mahasiswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Karakteristik Mahasiswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang. Berupa kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. karakteristik mahasiswa terhadap berbagai informasi perguruan tinggi yang mereka peroleh akan menimbulkan minat mahasiswa untuk melanjutkan kuliah lagi ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Perhatian Mahasiswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Mahasiswa yang

memiliki minat pada objek tertentu. dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan Mahasiswa

Ketertarikan seorang akan suatu objek yang mengabaikan orang tersebut senang atau tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2.2 Tinjauan Tentang Pembelajaran Kewirausahaan

2.2.1 Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan sesuai dengan karakter dalam diri siswa yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali peserta didik agar dapat berusaha secara mandiri. Adapun Pengertian Pembelajaran kewirausahaan menurut Anita (2014:12) adalah: Proses pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan kedalam pembelajaran sehingga hasilnya diperoleh kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, karakter wirausaha dan pembiasaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun diluar kelas.

Danuhadimedjo (2010:77) mengemukakan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan penanaman nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam kreasi dan berinovasi dalam membentuk jiwa wirausaha seseorang. Sedangkan pembelajaran kewirausahaan menurut Suherman (2013:38) antara lain: Pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif. Oleh karena itu pola umum pembelajaran kewirausahaan harus diusahakan terdiri dari teori, praktek dan implementasi.

Teori diarahkan untuk mempelajari tentang kewirausahaan guna menyentuh aspek kognitif peserta didik agar peserta didik memiliki paradigma wirausaha. Praktek

dimaksudkan untuk melakukan kegiatan berdasarkan teori yang telah dipelajari, agar peserta didik merasakan betul- betul bahwa teori yang telah dipelajarinya dapat dipraktekan dan akan dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Hal ini berkaitan dengan aspek afektif seseorang. Kemudian, implementasi berarti pelaksanaan kegiatan yang sesungguhnya dalam rangka memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui pembelajaran teori dan wawasan yang telah didapat dalam pembelajaran kewirausahaan.

1.2.2 Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan

Setiap kegiatan disadari atau tidak tentu mempunyai tujuan, apalagi kegiatan pembelajaran kewirausahaan. Dalam pembelajaran kewirausahaan para siswa diajari dan ditanamkan sikap-sikap prilaku untuk membuka bisnis agar mereka bisa menjadi seorang wirausaha yang berbakat. Adapun tujuan dari pembelajaran kewirausahaan antara lain:

- 1) Berupaya meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas
- 2) Membudayakan semangat sikap, prilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan pelajar dan masyarakat yang mampu handal dan unggul
- 3) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan terhadap para siswa
- 4) Menciptakan siswa yang memiliki kopetensi tentang kewirausahaan yang pada akhirnya mengurangi pengangguran
- 5) Menciptakan lapangan kerja bagi peserta didik nanti dengan membuka usaha mandiri atau kelompok.

1.2.3 Manfaat Pembelajaran Kewirausahaan

Setiap Kegiatan yang dilakukan tentu akan membawa manfaat tersendiri serta membuahkan hasil tertentu. Keberadaan pembelajaran kewirausahaan di sekolah diharapkan dapat bermanfaat bagi semua siswa yang menjadi sasaran dalam pembelajaran kewirausahaan. Menurut Anita (2014:19) Secara rinci manfaat pembelajaran kewirausahaan antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi berwirausaha yang tinggi sehingga bisa berguna untuk masa depan
- 2) Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan yang ada dalam diri seseorang
- 3) Membudayakan semangat, sikap, prilaku dan kemampuan kewirausahaan yang handal dan unggul dikalangan siswa dan masyarakat
- 4) Mengembangkan potensi dan melatih keterampilan dalam berwirausaha
- 5) Tumbuhnya berpikir dan bekerja keras dikalangan siswa dengan cara menciptakan produk yang sesuai dengan daya beli yang ada.

Sedangkan manfaat pembelajaran kewirausahaan menurut Aritonang (2013:21) adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kemandirian dan kreatifitas yang tinggi
- 2) Berani mengambil resiko
- 3) Berorientasi pada tindakan
- 4) Menumbuhkan karakter pekerja keras
- 5) Memahami konsep-konsep kewirausahaan
- 6) Memiliki ketrampilan/skill disekolahnya mengenai kompetensi kewirausahaan.

2.2.4 Indikator Kewirausahaan

Robbins dan Judge (2008: 69) mengartikan pembelajaran sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil belajar. Sedangkan kewirausahaan merupakan proses di mana seseorang menggunakan segenap kemampuan dan keterampilan dalam berkreasi dan berinovasi demi menciptakan produk baru untuk kemudian perkenalkan kepada masyarakat guna memperoleh keuntungan. Dengan begitu pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses perubahan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan wirausaha. Menurut Robbins dan Judge (2008: 69) Indikator Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan Keterampilan- keterampilan Berwirausaha
- b. Mengajarkan Karakteristik Wirausaha
- c. Memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi

1.3 Lingkungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan sangat dahsyat pengaruhnya bagi seorang wirausaha, dan sering terlewatkan oleh pakar wirausaha. Lingkungan disini adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu diri sendiri ataupun keluarga, maupun lingkungan eksternal yaitu lingkungan luar (teman, tetangga, lingkungan kampus, ataupun lingkungan sekitar), serta lingkungan media (Televisi, radio, internet ataupun media cetak).

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan. KBBI (2010)

Menurut Evaliana (2015:6) Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Menurut Yusuf (2012:23) Lingkungan adalah “keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”. Sedangkan menurut F. Patty dalam Baharuddin (2017:68) menyatakan lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, citacita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.

Lingkungan keluarga (internal) merupakan lingkungan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Wibowo (2011) mengemukakan bahwa kenyataan yang banyak terjadi membenarkan teori ini. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru, dan sebagainya.

2.3.2 Fungsi Lingkungan Keluarga

Fungsi lingkungan keluarga ada beberapa jenis. Fungsi keluarga menurut Solaeman (dalam Paulina, 2011:27) adalah :

1) Fungsi edukasi

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Fungsi edukasi ini tidak sekedar menyangkut pada penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari upaya pendidikan itu, tetapi juga meliputi pengarahan dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan dan pengelolaannya, penyediaan dana dan sarannya, serta pengayaan wawasan.

2) Fungsi sosialisasi

Tugas keluarga dalam mendidik anaknya tidak saja mencakup pengembangan individu anak agar menjadi pribadi yang mantap, akan tetapi meliputi pula upaya membantunya dan mempersiapkannya menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam melaksanakan fungsi sosialisasi, keluarga menduduki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial. Fungsi sosialisasi membantu anak dalam menemukan tempatnya dalam kehidupan sosial ini secara mantap yang dapat diterima rekan-rekannya atau lebih lagi dapat diterima masyarakat.

3) Fungsi proteksi atau fungsi lindungan

Mendidik hakekatnya melindungi, yaitu melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang norma. Selain itu fungsi ini juga melindungi anak dari ketidak mampuannya bergaul dengan lingkungan pergaulannya, melindunginya dari sergapan pengaruh yang tidak baik yang mungkin mengancamnya dari lingkungan hidupnya, lebih dalam lagi kehidupan dewasa ini kompleks.

4) Fungsi afeksi atau fungsi perasaan

Anak berkomunikasi dengan lingkungannya, juga berkomunikasi dengan orang tuanya dengan keseluruhan pribadinya terutama pada saat anak masih kecil yang masih menghayati dunianya secara global dan belum terdifferensiasikan. Kehangatan yang terpancar dari keseluruhan gerakan, ucapan, mimik serta perbuatan orang tua merupakan bumbu pokok dalam pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga. Makna kasih orang tua terhadap anak tidak tergantung dari banyaknya hadiah yang dilimpahkan kepadanya, melainkan lebih atas dasar seberapa jauh kasih itu dipersepsi atau dihayati. Adapun yang diharapkan dicapai melalui pelaksanaan fungsi afeksi itu ialah terbinanya suasana perasaan yang sehat dalam keluarga, yang tercipta berkat kebersihan hati masing-masing anggotanya, bersih dari iri dan dengki dari hasut dan buruk sangka.

5) Fungsi religius

Artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anggota keluarga kepada kehidupan beragama.

6) Fungsi ekonomis

Fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan serta pembelajarannya dan pemanfaatannya. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi pula harapan orang tua akan masa depan anaknya serta harapan anak itu sendiri. Keluarga yang keadaan ekonominya lemah menganggap anak lebih sebagai beban hidup daripada pembawa kebahagiaan keluarga. Mereka yang keadaan ekonominya kuat mempunyai lebih banyak kemungkinan memenuhi kebutuhan material anak dibandingkan dengan yang lemah. Akan tetapi pelaksanaan tersebut belum menjamin pelaksanaan ekonomis keluarga sebagaimana mestinya. Sebab pelaksanaan fungsi

keluarga yang baik tidak terutama tergantung dari banyaknya uang atau hadiah yang diberikan tetapi juga pada cara memberikan dan kuantitatif penerimaan serta persepsi anak.

7) Fungsi rekreasi

Rekreasi itu dirasakan orang apabila ia menghayati suasana tenang dan damai, jauh dari ketegangan batin, segar dan santai dan kepada yang bersangkutan memberikan perasaan bebas terlepas dari segala ketegangan dan kehidupan sehari-hari. Rekreasi itu memberikan keseimbangan kepada penyaluran energi dalam melaksanakan tugas sehari-hari yang rutin dan mungkin menimbulkan kebosanan. Makna fungsi rekreasi dalam keluarga diarahkan kepada tergugahnya kemampuan untuk dapat mepersepsi kehidupan dalam keluarga secara wajar dan sungguh sebagaimana dimaksudkan dan digariskan kaidah-kaidah hidup keluarga.

8) Fungsi biologis

Fungsi biologis keluarga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan akan keterlindungan fisik guna melangsungkan kehidupannya. Keterlindungan kesehatan, keterlindungan rasa lapar, haus, kedinginan, kepanasan, kelelahan, bahkan juga kenyamanan dan kesegaran fisik. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi itu, hendaknya tidak berat sebelah, tidak memisahkan fungsi yang satu dari yang lain dan tidak pula hanya dilakukan oleh satu pihak saja, karena keluarga merupakan satu kesatuan.

2.3.3 Faktor Lingkungan Keluarga Dalam Wirausaha

Menurut Alma (2005: 7) menyatakan bahwa seseorang akan terdorong untuk berwirausaha karena pengaruh teman sepeergaulan, lingkungan keluarga dan sahabat.

Dari penjelasan di atas dapat diambil faktor penelitian lingkungan keluarga dalam Wulandari, dkk (2013:4) adalah :

1. Cara orang tua mendidik anak

Ada berbagai macam metode dalam mendidik anak, diantaranya yaitu demokrasi, otoriter, liberal, dan lain sebagainya. Metode dalam mendidik anak tersebut akan secara langsung membentuk karakter dan sifat anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Hal ini penting bagi orang tua untuk diperhatikan apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan keadaan keluarga.

2. Perhatian dari orang tua

Adanya perhatian orang tua akan setiap perkembangan yang dibuat oleh anaknya akan membuat anak semakin terpacu untuk berprestasi dalam bidang yang diminatinya.

3. Peran keluarga

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Menurut Yusuf (2011:40) minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Kenyataannya, sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain; keterbatasan pengetahuan orangtua, pola pikir dalam keluarga menjadi PNS atau karyawan lebih aman daripada menjadi wirausahawan.

Menurut Alma (2013: 8) pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Orang tua ini cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri/ membuka usaha sendiri. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga.

2.3.4 Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator-indikator lingkungan menurut Slamet (2010:60) yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi keluarga
2. Cara orang tua mendidik/perhatian orang tua,
3. Suasana rumah
4. Relasi antar keluarga
5. Latar belakang budaya

1.4 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dimana tujuan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan

keluarga terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2 persen terhadap minat berwirausaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Pramita Wulandari, pada tahun 2013 dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada yang positif pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berwirausaha dan berwirausaha bunga memiliki pengaruh signifikan dan positif, lingkungan keluarga dan minat wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan dan positif, dan pembelajaran kewirausahaan bersama dengan lingkungan keluarga hingga kewirausahaan bunga memiliki pengaruh signifikan dan positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kewirausahaan instruksional dan lingkungan keluarga yang memiliki dan pengaruh yang signifikan dengan minat wirausaha kelompok siswa kelas XI Universitas Muhammadiyah Malang manajemen dan bisnis di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Adelina Citradewi pada tahun 2015 dengan judul Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang baik secara simultan maupun parsial. Adapun hasil penelitian ini adalah kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. saran yang diberikan, mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari sumber belajar kewirausahaan yang lebih relevan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterimanya dirasa belum mampu mempengaruhi aktivitas berwirausaha yang dijalankannya, sehingga dengan pendidikan kewirausahaan yang lebih relevan dapat mendorong perkembangan usaha yang dijalankannya

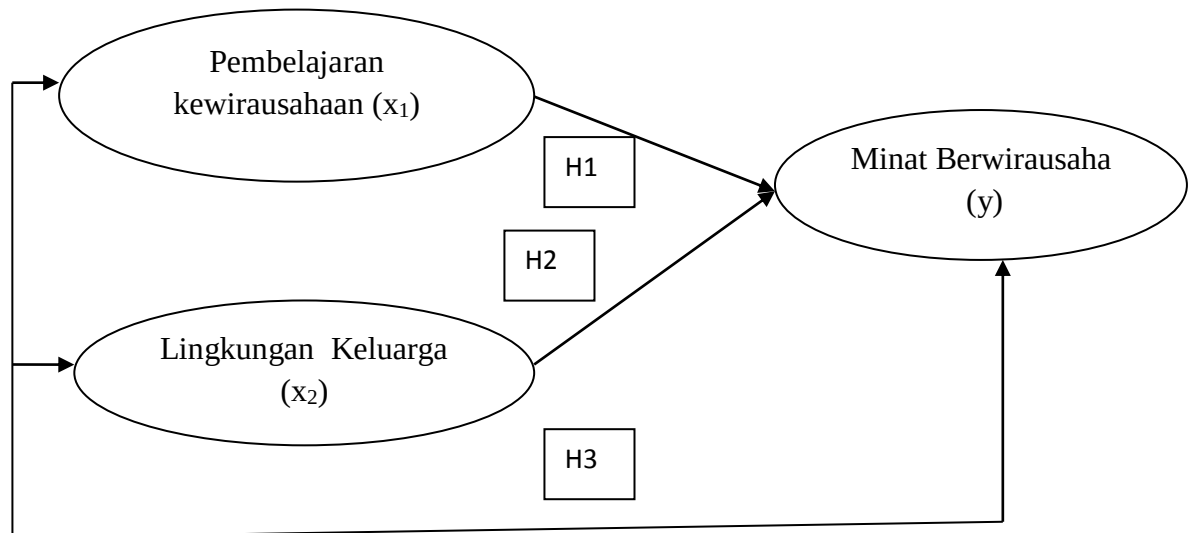
Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Temuan
1	Eka Aprilianty (2012)	Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa SMKM Muhammadiyah Pangkalan Bun,	• kepribadian wirausaha • pengetahuan kewirausahaan, • Lingkungan • Minat berwirausaha mahasiswa SMKM Muhammadiyah Pangkalan	• Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel	Minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2 persen terhadap minat berwirausaha.

		Kalimantan Tengah	Bun, Kalimantan Tengah		
2	Ahmad Zaelani adnan (2017)	Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i akademi minyak dan gas Balongan Indramayu Jawa Barat	• Kepribadian wirausaha • Pengetahuan kewirausahaan, • Lingkungan Minat berwirausaha mahasiswa/i akademi minyak dan gas Balongan Indramayu Jawa Barat	• Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel	Minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2 persen terhadap minat berwirausaha.
3	Adelina Citradewi (2015)	Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang	• Kepribadian • Pendidikan kewirausahaan • Lingkungan keluarga • Aktivitas berwirausaha	• Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel	Kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. saran yang diberikan, mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari sumber belajar kewirausahaan yang lebih relevan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterimanya dirasa belum mampu mempengaruhi aktivitas berwirausaha yang dijalankannya, sehingga dengan pendidikan kewirausahaan yang lebih relevan dapat mendorong perkembangan usaha yang dijalankannya.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau hubungan antar konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Berdasarkan teori di bab dua yang dikembangkan oleh peneliti

2.6 Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Diduga Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

H2: Diduga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

H3 : Diduga, pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang sistematis yang dilakukan melalui langkah langkah untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti maka dibutuhkan data-data yang akurat dan *up to date*. Penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Aceh. Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

3.1.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, pendekatan *kuantitatif* adalah penelitian lebih menekankan pada angka. Metode *Kuantitatif* dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Jenis investigasi penelitian ini adalah kausal. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat. (Silalahi, 2009).

3.1.3 Horison Waktu

Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2019 di laksanakan di Universitas Muhammadiyah Aceh. Data penelitian dapat dikumpulkan sekaligus pada periode tertentu dalam satu titik waktu (*One shot study*).

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu mahasiswa Univesritas Muhammadiyah Aceh

3.1.6 Sumber Data

Adapaun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang menjadi rujukan, dalam pembahasan skripsi Nawawi, (1991:45) Dan dalam hal ini penulis akan mengambil data rujukan yang berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah data yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap atau kajian dalam penelitian ini. Selanjutnya data ini disebut data tidak langsung atau tidak asli. Maksudnya adalah buku-buku tentang kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maupun hasil pemikiran lain yang membahas permasalahan sama yang akan ikut memberi *kontribusi* guna melengkapi pembahasan dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2010: 6). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh berjumlah 4894 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slavin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4894}{1 + 4894(0,1^2)}$$

$$n = \frac{4894}{1 + 48,94}$$

$$n = \frac{4894}{49,94}$$

$$n = 97,99 \text{ di bulatkan } 98$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi error

Jadi, Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh berjumlah 98 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara Mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan yang terakhir membagikan kuesioner kepada pihak yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Dalam proses pengumpulan data dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1) Tinjauan kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang ada dalam pembuatan proposal.

2) Pengumpulan data langsung di lapangan.

Teknik pengumpulan data langsung di lapangan dilakukan dengan cara;

- a. Observasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- b. Wawancara kepada pihak-pihak terkait. Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya atau berkomunikasi secara langsung dengan responden, maupun pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan tidak terstruktur atau bebas.
- c. Kusioner. Memberikan kuesioner kepada pihak yang bersangkutan. teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Penyebaran kuestioner dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan reliable, serta informasi yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Skala Pengukuran

Untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk data kuantitatif maka digunakan skala ukuranya itu skala likert. Kategori pertanyaan yang dirancang dalam kuesioner diberi nilai skor 1-5 kategori menurut Arikunto (2013) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Kriteria	Score
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidaksetuju	2
3	KurangSetuju	3
4	Setuju	4
5	Sangatsetuju	5

Sumber: Arikunto (2013)

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Devenden Variabel						
1	Minat berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Santoso, 2009)	• Perasaan senang • Karakteristik mahasiswa • Perhatian mahasiswa • Keterlibatan mahasiswa	1-4	Likert	A1 A2 A3 A4
Indevenden Variabel						
2	Pembelajaran kewirausahaan (X1)	Pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang	• Mengajarkan Keterampilan-keterampilan Berwirausaha • Mengajarkan Karakteristik	1-4	Likert	B1 B2 B3

		bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif. (Suherman, 2013:38)	Wirausaha Memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi			B4
4	Lingkungan Keluarga (X3)	Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan (Depdikbud, 2010)	- Kondisi ekonomi keluarga - Cara orang tua mendidik - Perhatian orang tua - Suasana rumah - Latar Belakang budaya	1-5	Likert	C1 C2 C3 C4 C5

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis Deskriptif adalah suatu analisis yang menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Muhammadiyah Aceh
- 2) Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Menurut Priyatno (2012:36) analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), lingkungan

keluarga (X2) dan minat berwirausaha (Y) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat berwirausaha

α = Konstanta

X₁ = Pembelajaran kewirausahaan

X₂ = Lingkungan keluarga

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien Korelasi

e = Error

Model analisis ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama, maupun secara parsial.

3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah atau kesalahan suatu instrument (Arikunto, 2013:168), suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui instrument yang telah disusun, telah memiliki validitas atau tidak maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *contract validitas* didasarkan atas perbandingan nilai korelasi, produk moment (r tabel) apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar

dibandingkan dengan (r tabel) pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

3.7.2 Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Pada dasarnya bukankah alat ukur, pengertian alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk meningkatkan istilah, sering dinyatakan bahwa alat ukurannya reliabel.

Dalam penelitian ini tolak ukur reliabilitas adalah nilai *alpha cronbach* yang diperoleh melalui perhitungan statistik (Malhotra, 2010:235) menyatakan nilai alpha cronbach minimum yang diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai cronbach yang diperoleh berada di atas 0.60.

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi yang dipergunakan memenuhi asumsi regresi linear klasik. Hal ini penting dilakukan agar diperoleh parameter yang valid dan handal. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Apabila pada suatu indikator ada yang tidak normal, maka akan dicari tanggapan responden yang menyebabkan ketidak normalan tersebut dan akan diberi penjelasan. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat sebaran

standarrized residual. Apabila sebaran *standarrized residual* berada dalam kisaran garis normal, maka data mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam persamaan regresi untuk mendeteksi apakah antara variabel-variabel dependen yang digunakan mempunyai kolinearitas yang tinggi atau tidak, dapat dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Person Correlation Matrik*. Semakin besar nilai VIF maka semakin bermasalah atau semakin tinggi kolinearitas antar variabel independen. Jika nilai VIF sama dengan satu, menunjukkan tidak adanya kolinearitas antar variabel independen, dan bila nilai VIF kurang dari sepuluh maka tingkat kolinearitas belum tergolong berbahaya. *Person Correlation Matrik* digunakan untuk mengetahui nilai koefisien antar variabel independen. Jika nilai koefisien lebih kecil dari 0,85 tidak terkena multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, suatu asumsi penting dari model linear klasik adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan memiliki variabel-variabel itu yang sama (Gujarati, 1999). Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut dapat ditolak (Ghozali, 2012).

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) disebut ada signifikan. Sebaliknya, bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima disebut tidak signifikan. Selanjutnya uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1.8.1 Uji-t

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ dapat diartikan variabel terkait secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen
 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ dapat diartikan variabel terkait secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen
- Pengolahan data menggunakan alat bantu *computer* melalui *software statistical product for service solution* (SPSS) 22.

1.8.2 Uji-F

Analisis statistik merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna. Apabila nilai F hitung $> F_{tabel}$, atau nilai signifikan $< 0,05$ dapat diartikan (H_a diterima, H_0 ditolak). Apabila nilai F hitung $< F_{tabel}$, atau nilai signifikan $> 0,05$ dapat diartikan (H_a ditolak, H_0 diterima).

H_{01} : Diduga Pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

H_{a1} : Diduga Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh

H_{03} : Diduga lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

H_{a3} : Diduga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas muhammadiyah beralamat di Jl. Muhammadiyah No. 91 Bathoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Universitas Muhammadiyah di singkat dengan Unmuha diresmikan pada 1 Maret 1987, merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Banda Aceh yang didirikan tahun 1969. Setahun setelah didirikan, tahun 1970, oleh Dekan yang pertama A. Wahab Daud, S.H. telah diusulkan kepada Kopertis, yang berkedudukan di Jakarta, untuk mendapatkan status terdaftar. Seluruh PTS di wilayah Sumatera bagian Utara tunduk ke Kopertis Jakarta. Setelah masa jabatan Dekan A. Wahab Daud, S.H. berakhir, selanjutnya dipimpin oleh Dekan Amaliah, S.H. Dalam periode ini status terdaftar terus diusahakan. Setelah kepemimpinan Amaliah, S.H. berakhir (1974-1976), selanjutnya dipimpin oleh Dekan T. Juned, S.H. (1976-1979).

4.2 Karakteristik Responden

Data mengenai karakteristik responden ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang berhubungan dengan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, banyaknya pembelian dan pendapatan perbulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 tahun	32	32,65
2	21 tahun	17	17,35
3	22 tahun	24	24,49
4	23 tahun	25	25,51
	Jumlah	98	100%

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik usia responden 20 tahun sebanyak 32 orang (32,65%), 21 tahun sebanyak 17 orang (17,35%), 22 tahun sebanyak 24 orang (24,49%) dan 23 tahun sebanyak 25orang (25,51)

Tabel 4.2 Jensi Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	45	45,92
2	Perempuan	53	54,08
	Jumlah	98	100%

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang (45,92%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (54,08%).

4.3 Analisis Deskriptif Variabel

4.3.1 Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Minat Berwirausaha (Y)

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya sangat senang untuk berwirausaha	43	43.9	55	56.1	-	-	-	-	-	-	4.4388
2	Saya memiliki karakteristik yang berbeda dalam menentukan minat berwirausaha	44	44.9	54	55.1	-	-	-	-	-	-	4.4490
3	Perhatian Saya kedepannya mengenai wirausaha sangat besar	32	32.7	66	67.3	-	-	-	-	-	-	4.3265

4	Saya sangat antusias terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha	34	34.7	61	62.2	3	3.1	-	-	-	-	4.3163
Rerata												4.4388

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Saya sangat senang untuk berwirausaha mempunyai nilai rata-rata 4.4388. Saya memiliki karakteristik yang berbeda dalam menentukan minat berwirausaha mempunyai nilai rata-rata 4.4490. Perhatian Saya kedepannya mengenai wirausaha sangat besar mempunyai nilai rata-rata 4.3265. Saya sangat antusias terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha mempunyai nilai rata-rata 4.4388.

Nilai rata-rata Variabel Minat berwirausaha yaitu 4,4388, dengan demikian maka dikatakan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan pada kuesioner untuk variabel Minat berwirausaha

4.3.2 Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Pembelajaran Kewirausahaan

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya sering mengerjakan keterampilan berwirausaha	36	36.7	56	57.1	6	6.1	-	-	-	-	4.3061

2	Dosen sering mengajarkan karakteristik wirausaha dalam pembelajaran kewirausahaan	25	25.5	71	72.4	2	2.0	-	-	-	-	4.2347
3	Dosen yang mengajar kewirausahaan memberikan kesempatan untuk berinovasi pada saat pelajaran kewirausahaan	35	35.7	61	62.2	2	2.0	-	-	-	-	4.3367
Rerata												4.2925

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Saya sering mengerjakan keterampilan berwirausaha dengan nilai rata-rata sebesar 4.3061. Dosen sering mengajarkan karakteristik wirausaha dalam pembelajaran kewirausahaan dengan nilai rata-rata sebesar 4.2347. Dosen yang mengajar kewirausahaan memberikan kesempatan untuk berinovasi pada saat pelajaran kewirausahaan dengan nilai rata-rata 4.3367.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai rerata 4.2925 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan untuk kuesioner Pembelajaran Kewirausahaan..

4.3.3 Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel Lingkungan keluarga dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Lingkungan Keluarga

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan sehingga saya akan lebih tertarik untuk melakukan wirausaha	44	44.9	49	50.0	5	5.1	-	-	-	-	4.3980
2	Orang tua mendidik dengan baik dan mengarahkan saya untuk melakukan wirausaha	39	39.8	59	60.2	-	-	-	-	-	-	4.3980
3	Orang tua selalu memberikan semangat kepada saya untuk melakukan usaha	15	15.3	83	84.7	-	-	-	-	-	-	4.1531
4	Suasana rumah sangat harmonis, hingga semangat saya untuk melakukan usaha semakin kuat	44	44.9	49	50.0	5	5.1	-	-	-	-	4.3980
5	Hubungan yang terjalin antara saya dengan keluarga sangat baik	25	25.5	73	74.5	-	-	-	-	-	-	4.2551
	Rerata											4.3204

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan sehingga saya akan lebih tertarik untuk melakukan wirausaha dengan nilai rata-rata sebesar 4.3980. Orang tua mendidik dengan baik dan mengarahkan saya untuk melakukan wirausaha dengan nilai rata-rata 4.3980. Orang tua selalu

memberikan semangat kepada saya untuk melakukan usaha dengan nilai rata-rata 4.1531. Suasana rumah sangat harmonis, hingga semangat saya untuk melakukan usaha semakin kuat dengan nilai rata-rata 4.3980. Hubungan yang terjalin antara saya dengan keluarga sangat baik dengan nilai rata-rata 4.2551.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai rata-rata 4.3204 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan untuk kuesioner Lingkungan Keluarga.

4.4 Hasil Pengujian Data

4.4.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan uji SPSS. Berdasarkan *out put computer* (lampiran SPSS) seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikan di bawah 5 %. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,202 lihat tabel nilai kritis korelasi r product moment untuk $n=98$ sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh		Nilai r_{tabel} (n=98)	Keterangan
	Item	(r_{hitung})		
Minat Berwirausaha	Y1	0,755	0,202	Valid
	Y2	0,863		
	Y3	0,796		
	Y4	0,411		
Pembelajaran Kewirausahaan	X1.1	0,791		
	X1.2	0,805		
	X1.3	0,833		
Lingkungan Keluarga	X2.1	0,934		
	X2.2	0,916		
	X2.3	0,652		
	X2.4	0,934		
	X2.5	0,707		

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

4.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang lazim digunakan untuk penelitian. Analisis ini digunakan agar koefisien minimum dapat diterima di atas, 0,60. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa secara keseluruhan tingkat kehandalan telah memenuhi persyaratan (Malhotra 2008:235). Untuk lebih jelasnya besarnya nilai *alpha* pada masing-masing variabel diperlihatkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Minat Berwirausaha	0,792	Handal
2	Pembelajaran Kewirausahaan	0,865	
3	Lingkungan Keluarga	0,928	

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai menunjukkan nilai *Cornbach alpha* variabel yaitu pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan

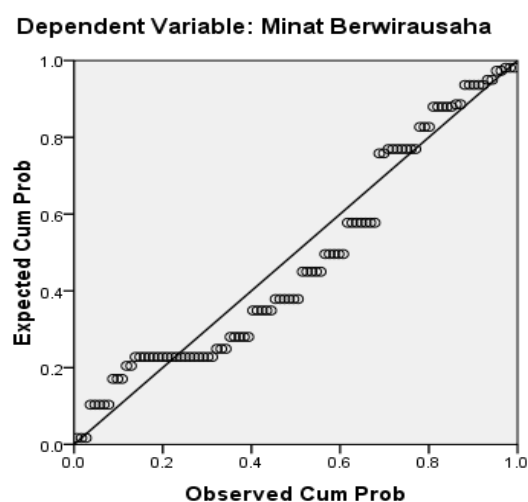
lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. menunjukkan nilai *Cornbach alpha* di atas 0,60. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan handal.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik dalam model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus di buang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah variable model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas, model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10 Multikolinieritas

Nama Variabel	Sig.	Tolerance	VIF
Constanta	1.772		
Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	0.348	0.600	1.667
Lingkungan Keluarga (X2)	0.258	0.600	1.667

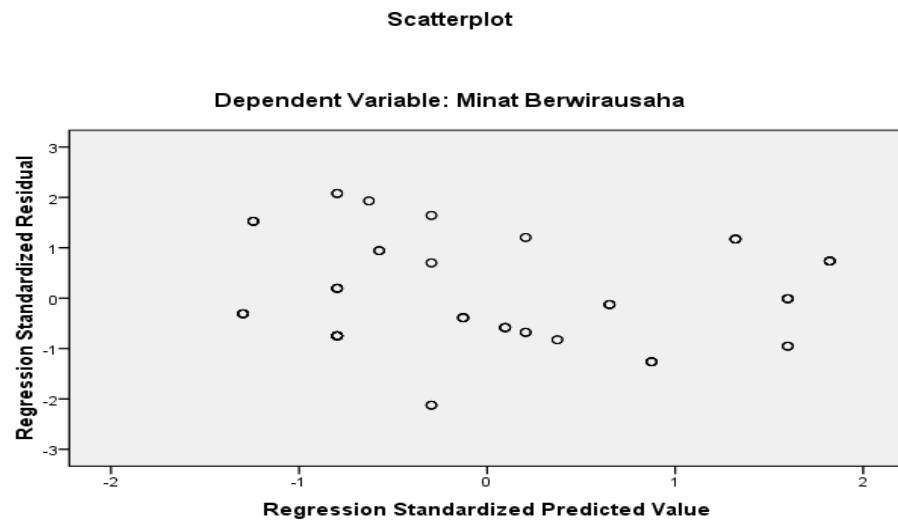
Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan nilai VIF bila nilai sebesar 1.667 yang berarti < 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Jika VIF di atas 10 berarti terjadi Multikolonieritas. Dalam penelitian ini VIF keseluruhan variabel yaitu pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. di bawah 10, jadi model uji regresi layak dan tidak terjadi multikolonelitas.

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varins dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section*

memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Heteroskedastisitas

Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.4.4 Hasil Analisis Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Untuk melihat pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Regresi

Nama Variabel	Beta	Standar Error	t-hitung	t_{tabel} (n-k-3)	Sig.
Constanta	1.772	0.306	5.784	1,9845	0.000
Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	0.348	0.082	4.232	1,9845	0.000
Lingkungan Keluarga (X2)	0.258	0.083	3.109	1,9845	0.002
Koefisien Korelasi (R) = 0,661 Koefisien Determinan (R ²) = 0,437 Adjusted (R ²) = 0,425					

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,772 + 0,348X_1 + 0,258X_2 + e$$

Jika di analisis angka-angka yang ada pada regresi linear berganda tersebut, maka dapat diuraikan: apabila variable X_1 (Pembelajaran Kewirausahaan) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variable Y (Minat berwirausaha) sebesar 0.348 atau 34,8%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif, yang berarti semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat kewirausahaan

Apabila variable X_2 (Lingkungan Keluarga) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variable Y (Minat Kewirausahaan) sebesar 0.258 atau (25,8%). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif, yang berarti semakin tinggi lingkungan kerja semakin tinggi pula minat kewirausahaan. pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh , dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (R) = 0,661 yang menunjukkan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh , adalah kuat sebesar 66,1%.
- b. Koefisien *Determinan* ($\text{Adjusted } R^2$) menunjukkan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, pada koefisien determinan 0,425 atau 42,5% dan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi variabel lain diluar model ini.

4.4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji-t

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh Pembelajaran kewirausahaan yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 4,232 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 1,9845 Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Lingkungan Keluarga yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_2) sebesar 3,109 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 1,9845 Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

2. Hasil Uji F (*Secara Simultan*)

Pengujian pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. adalah uji F. F_{hitung} untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji-F

Model	<i>Sum of Squares</i>	DF	<i>Mean Square</i>	F-hitung	F-tabel	Sig
Regresi	5.199	2	2.600	36.856	2,310	.000 ^a
Sisa residual	6.701	95	.071			
Total	11.901	97				

Sumber: *Data Primer, 2020 (diolah)*

Berdasarkan tabel dilihat bahwa tingkat signifikan $36,856 > 2,310$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.5 Pembahasan Penelitian

4.5.1 Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 4,232 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 1,9845. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

4.5.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_2) sebesar 3,109 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar

1,9845. Karena nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.5.3 Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung pada sebesar 36,856 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,310, Karena nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini tentunya memberikan dampak kepada mahasiswa karena dari hasil pembagian angket minat berwirausaha, mahasiswa tidak semuanya memiliki minat berwirausaha, hanya sebagian saja yang memiliki minat untuk berwirausaha selebihnya tidak memiliki minat berwirausaha yang tidak memiliki keinginan untuk berwirausaha karena mereka ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), bagi yang memiliki minat berwirausaha mereka terus melakukan usaha agar bisa menjadi wirausaha dengan mengikuti pembelajaran kewirausahaan karena pembelajaran kewirausahaan sangat bermanfaat bagi yang ingin berwirausaha, selain itu dosen yang mengajar kewirausahaan memberikan kesempatan untuk berinovasi pada saat pelajaran kewirausahaan, hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi siswa yang akan berwirausaha.

Lingkungan keluarga juga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha, agar mahasiswa dapat lebih mandiri. Lingkungan keluarga juga berperan penting mendukung mahasiswa untuk berwirausaha, semakin tinggi dari lingkungan keluarga untuk berwirausaha maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara Simulatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin memberikan beberapa masukan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih antusias dalam kegiatan kewirausahaan, karena kewirausahaan juga memberikan peluang karir yang baik sama dengan PNS
2. Diharapkan kepada dosen untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk berinovasi pada saat pembelajaran kewirausahaan
3. Diharapkan kepada mahasiswa untuk menjalin hubungan yang baik antar keluarga, agar keluarga dapat mendukung mahasiswa untuk berwirausaha, karena keluarga juga memberikan pengaruh dalam mendukung mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang hebat

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, 2010, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Apriliani, Fitri., Srikandi Kumadji, Andriani Kusumawati., 2014, *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Basrowi, 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Cuwin, Albert. 2009. *Pengetahuan Dasar Keperawatan dan Pendidikan Dasar Bidan*. Malang: PT Erlangga Perkasa
- Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2, Nomor 3, November 2012
- Jeanne Ellis dan Ormrod. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuntowicaksono. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Economic Education Analysis Journal. ISSN:2301-7341. Volume 1, No. 1.
- Mukhamad Zulianto dkk, 2014. *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol.3 No.1.
- Mubassaroh, S., & Edwina, T. N. 2014. *Hubungan antara pengetahuan tentang kewiraswastaan dan dukungan orang tua dengan minat berwiraswasta pada siswa SMK Negeri 2 Wonosari*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", (2), 62-72.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka. Cipta. Jakarta.
- Putra, Rano Aditia. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)*. Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01.

- Purwono, Kurniawan E. 2010. *Pengaruh Dimensi Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Bengkel AHASS No.1267 Honggowongso)*. Skripsi. Surakarta: UNS.
- Subandono, Aris. 2007. *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA-UNES.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. SALEMBA EMPAT, Jakarta.
- Suherman, Eman. 2008. *Busniness Entrepreneur*. Bandung : Alfa Beta.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Siswadi, Yudi. 2013. *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.13 No.1
- Schunk. H.D, Pintrich, P. R, dan Meece. L.J. 2008. *Motivational In Education: theory, research, and application*. Ohio : Pearson Press.
- Winarno, 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta: Indeks.
- Wawan dan Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan. Perilaku Manusi*. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Petunjuk Pengisian

Pertanyaan terdiri dari dua bagian yaitu bagian A merupakan pertanyaan umum dan bagian B merupakan pertanyaan khusus

A. Pertanyaan Umum

1. Usia	:	<table border="1"><tr><td>20 tahun</td><td></td></tr></table>	20 tahun		<table border="1"><tr><td>21 tahun</td><td></td></tr></table>	21 tahun	
20 tahun							
21 tahun							
		<table border="1"><tr><td>22 tahun</td><td></td></tr></table>	22 tahun		<table border="1"><tr><td>23 tahun</td><td></td></tr></table>	23 tahun	
22 tahun							
23 tahun							
2. Jenis Kelamin	:	<table border="1"><tr><td>Laki-laki</td><td></td></tr></table>	Laki-laki		<table border="1"><tr><td>Perempuan</td><td></td></tr></table>	Perempuan	
Laki-laki							
Perempuan							

B. Pertanyaan Khusus

Pertanyaan kuesioner ini mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh Bapak/Ibu dimohon untuk memberi tanda *Cheklis* (√) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.

Keterangan

- SS : Sangat setuju (5)
S : Setuju (4)
KS : Kurang Setuju (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

C. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sangat senang untuk berwirausaha					
2	Saya memiliki karakteristik yang berbeda dalam menentukan minat berwirausaha					
3	Perhatian Saya kedepannya mengenai wirausaha sangat besar					
4	Saya sangat antusias terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha					

D. Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering mengerjakan keterampilan berwirausaha					
2	Dosen sering mengajarkan karakteristik wirausaha dalam pembelajaran kewirausahaan					
3	Dosen yang mengajar kewirausahaan memberikan kesempatan untuk berekreasi dan berinovasi pada saat pelajaran kewirausahaan					

E. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan sehingga saya akan lebih tertarik untuk melakukan wirausaha					
2	Orang tua mendidik dengan baik dan mengarahkan saya untuk melakukan wirausaha					
3	Orang tua selalu memberikan semangat kepada saya untuk melakukan usaha					
4	Suasana rumah sangat harmonis, hingga semangat saya untuk melakukan usaha semakin kuat					
5	Hubungan yang terjalin antara saya dengan keluarga sangat baik					

REGRESSION

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.437	.425	.26559	2.214

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Pembelajaran Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.199	2	2.600	36.856	.000 ^a
	Residual	6.701	95	.071		
	Total	11.901	97			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Pembelajaran Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.772	.306		5.784	.000		
	Pembelajaran Kewirausahaan	.348	.082	.421	4.232	.000	.600	1.667
	Lingkungan Keluarga	.258	.083	.309	3.109	.002	.600	1.667

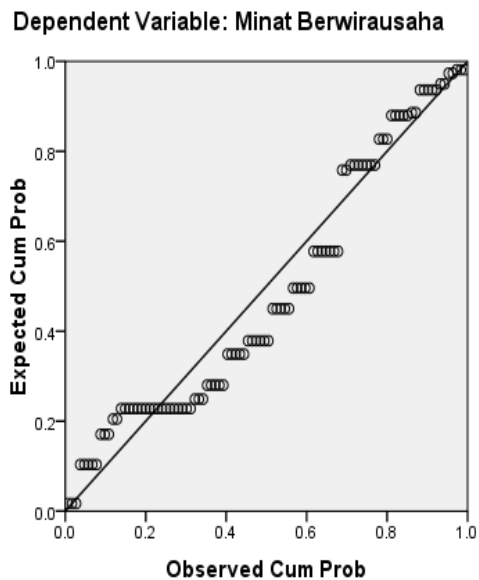
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Residuals Statistics^a

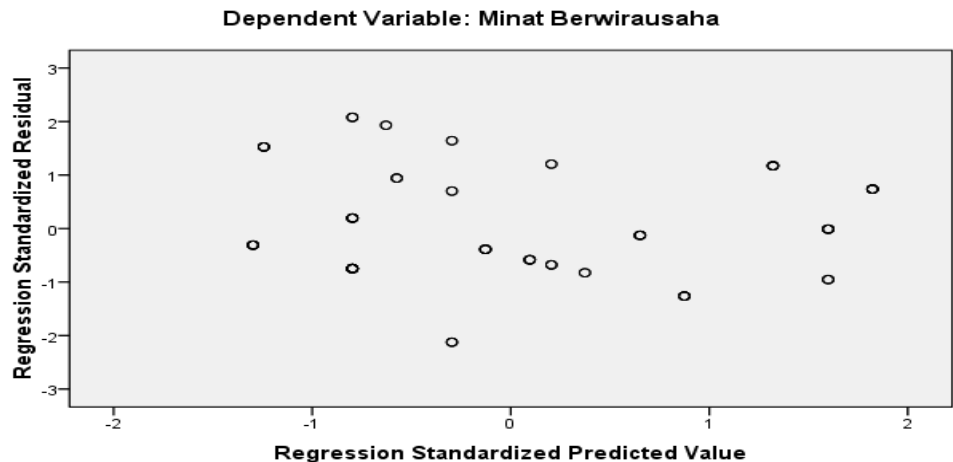
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.0821	4.8045	4.3827	.23152	98
Residual	-.56405	.55193	.00000	.26284	98
Std. Predicted Value	-1.298	1.822	.000	1.000	98
Std. Residual	-2.124	2.078	.000	.990	98

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Correlations

Correlations		Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.690**	.437**	.016	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.879	.000
	N	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	.690**	1	.771**	.003	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.975	.000
	N	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	.437**	.771**	1	.078	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.448	.000
	N	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	.016	.003	.078	1	.411**
	Sig. (2-tailed)	.879	.975	.448		.000
	N	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.755**	.863**	.796**	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.823	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.4388	.49879	98
Y2	4.4490	.49995	98
Y3	4.3265	.47135	98
Y4	4.3163	.52948	98
Total	4.3827	.35027	98

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.383	4.316	4.449	.133	1.031	.004	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.4745	1.997	.583	.	.749
Y2	17.4643	1.805	.753	.	.688
Y3	17.5867	1.974	.657	.	.724
Y4	17.5969	2.586	.118	.	.898
Total	17.5306	1.963	1.000	.	.653

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.9133	3.067	1.75133	5

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	55	56.1	56.1	56.1
	Sangat setuju	43	43.9	43.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	54	55.1	55.1	55.1
	Sangat setuju	44	44.9	44.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	66	67.3	67.3	67.3
	Sangat setuju	32	32.7	32.7	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Setuju	61	62.2	62.2	65.3
	Sangat setuju	34	34.7	34.7	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		X1	X2	X3	Total
X1	Pearson Correlation	1	.412**	.443**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	.412**	1	.603**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98
X3	Pearson Correlation	.443**	.603**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.791**	.805**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.880	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4.3061	.58165	98
X2	4.2347	.47191	98
X3	4.3367	.51661	98
Total	4.2925	.42344	98

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.293	4.235	4.337	.102	1.024	.002	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	12.8639	1.649	.590	.	.892
X2	12.9354	1.804	.664	.	.848
X3	12.8333	1.678	.691	.	.838
Total	12.8776	1.614	1.000	.	.730

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.1701	2.869	1.69376	4

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	6	6.1	6.1	6.1
	Setuju	56	57.1	57.1	63.3
	Sangat setuju	36	36.7	36.7	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	71	72.4	72.4	74.5
	Sangat setuju	25	25.5	25.5	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	61	62.2	62.2	64.3
	Sangat setuju	35	35.7	35.7	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Correlations

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.837**	.438**	1.000**	.483**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.2	Pearson Correlation	.837**	1	.523**	.837**	.576**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.3	Pearson Correlation	.438**	.523**	1	.438**	.531**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.4	Pearson Correlation	1.000**	.837**	.438**	1	.483**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.5	Pearson Correlation	.483**	.576**	.531**	.483**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.934**	.916**	.652**	.934**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.929	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.3980	.58750	98
X3.2	4.3980	.49199	98
X3.3	4.1531	.36190	98
X3.4	4.3980	.58750	98
X3.5	4.2551	.43816	98
Total	4.3204	.41887	98

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.320	4.153	4.398	.245	1.059	.010	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21.5245	3.902	.891	.902
X3.2	21.5245	4.294	.873	.904
X3.3	21.7694	5.260	.557	.941
X3.4	21.5245	3.902	.891	.902
X3.5	21.6673	4.951	.602	.937
Total	21.6020	4.386	1.000	.892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.9224	6.316	2.51324	6

Frequency Table

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	5	5.1	5.1	5.1
	Setuju	49	50.0	50.0	55.1
	Sangat setuju	44	44.9	44.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	59	60.2	60.2	60.2
	Sangat setuju	39	39.8	39.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	83	84.7	84.7	84.7
	Sangat setuju	15	15.3	15.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	5	5.1	5.1	5.1
	Setuju	49	50.0	50.0	55.1
	Sangat setuju	44	44.9	44.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	73	74.5	74.5	74.5
	Sangat setuju	25	25.5	25.5	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

MASTER TABEL

No	Karakteristik			Minat Berwirausaha					P. Kewirausahaan				Lingkungan Keluarga					
	JK	U	P	1	2	3	4	Y	1	2	3	X1	1	2	3	4	5	X3
1	2	3	3	5	5	5	4	4,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	3	3	4	4	4	5	4,25	4	5	5	4,7	4	4	4	4	4	4
3	2	2	1	5	5	4	4	4,50	5	4	5	4,7	5	4	4	5	4	4,4
4	1	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	1	3	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	3	3	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4,7	5	5	5	5	5	5
7	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	4	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4,8
9	1	2	3	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	1	4	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	2	2	3	4	4	4	5	4,25	5	5	4	4,7	5	5	4	5	4	4,6
12	1	3	1	4	5	5	4	4,50	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3,6
13	2	3	2	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4,6
14	2	4	3	5	5	5	4	4,75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
15	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	1	2	3	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,2
17	2	3	3	4	4	4	3	3,75	4	4	5	4,3	4	4	4	4	4	4
18	2	3	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3,7	4	4	4	4	4	4
19	1	3	3	4	5	5	4	4,50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,8
20	1	4	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3,7	4	4	4	4	4	4
21	2	2	3	5	4	4	4	4,25	5	4	4	4,3	5	5	4	5	4	4,6
22	1	4	4	5	5	4	5	4,75	4	4	5	4,3	4	4	4	4	4	4
23	2	3	3	5	5	5	4	4,75	5	3	3	3,7	5	5	4	5	4	4,6
24	1	3	3	5	5	4	4	4,50	5	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4
25	1	4	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	1	3	2	5	5	5	4	4,75	4	5	5	4,7	4	4	4	4	4	4
27	1	3	2	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	2	1	2	5	5	4	4	4,50	5	4	5	4,7	5	4	4	5	4	4,4
29	1	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	4	4	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	1	4	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4,7	5	5	5	5	5	5
32	2	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	1	2	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4,8
34	2	3	3	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	2	3	2	4	4	4	5	4,25	5	5	4	4,7	5	5	4	5	4	4,6
37	1	2	3	4	5	5	4	4,50	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3,6
38	2	3	3	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4,6
39	2	3	3	5	5	5	4	4,75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
40	2	3	3	5	5	5	4	4,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	1	3	3	4	4	4	5	4,25	4	5	5	4,7	4	4	4	4	4	4
42	2	2	1	5	5	4	4	4,50	5	4	5	4,7	5	4	4	5	4	4,4

43	1	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	1	3	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	2	3	3	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4,7	5	5	5	5	5	5
46	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	2	4	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4,8
48	1	2	3	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	1	4	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	2	2	3	4	4	4	5	4,25	5	5	4	4,7	5	5	4	5	4	4,6
51	1	3	1	4	5	5	4	4,50	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3,6
52	2	3	2	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4,6
53	2	4	3	5	5	5	4	4,75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
54	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	1	2	3	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,2
56	2	3	3	4	4	4	3	3,75	4	4	5	4,3	4	4	4	4	4	4
57	2	3	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3,7	4	4	4	4	4	4
58	1	3	3	4	5	5	4	4,50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,8
59	1	4	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3,7	4	4	4	4	4	4
60	2	2	3	5	4	4	4	4,25	5	4	4	4,3	5	5	4	5	4	4,6
61	1	4	4	5	5	4	5	4,75	4	4	5	4,3	4	4	4	4	4	4
62	2	3	3	5	5	5	4	4,75	5	3	3	3,7	5	5	4	5	4	4,6
63	1	3	3	5	5	4	4	4,50	5	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4
64	1	4	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	1	3	2	5	5	5	4	4,75	4	5	5	4,7	4	4	4	4	4	4
66	1	3	2	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	2	1	2	5	5	4	4	4,50	5	4	5	4,7	5	4	4	5	4	4,4
68	1	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	2	4	4	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	2	1	4	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4,7	5	5	5	5	5	5
71	2	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	1	2	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4,8
73	2	3	3	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	2	3	2	4	4	4	5	4,25	5	5	4	4,7	5	5	4	5	4	4,6
76	1	2	3	4	5	5	4	4,50	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3,6
77	2	3	3	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4,6
78	2	3	3	5	5	5	4	4,75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
79	2	3	3	5	5	5	4	4,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	1	3	3	4	4	4	5	4,25	4	5	5	4,7	4	4	4	4	4	4
81	2	2	1	5	5	4	4	4,50	5	4	5	4,7	5	4	4	5	4	4,4
82	1	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	1	3	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	2	3	3	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4,7	5	5	5	5	5	5
85	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	2	4	3	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4,8
87	1	2	3	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	1	4	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	2	2	3	4	4	4	5	4,25	5	5	4	4,7	5	5	4	5	4	4,6
90	1	3	1	4	5	5	4	4,50	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3,6

91	2	3	2	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4,6
92	2	4	3	5	5	5	4	4,75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
93	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	2	3	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,2
95	2	3	3	4	4	4	3	3,75	4	4	5	4,3	4	4	4	4	4	4
96	2	3	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3,7	4	4	4	4	4	4
97	1	3	3	4	5	5	4	4,50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,8
98	1	4	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	3,7	4	4	4	4	4	4